

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan studi kasus melalui pendekatan proses keperawatan di Rumah Sakit Abdul Manap Kota Jambi tanggal 07-11 Juni 2023 dengan mengacu pada tujuan yang dicapai, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 07 Juni 2023 secara subjektif klien mengatakan nyeri, kemudian dibawa oleh keluarga ke Rumah Sakit Abdul Manap Kota Jambi. Dengan keluhan nyeri pada bagian prostat pada saat buang air kecil sehingga akan dilakukan prosedur operasi TUR-P terhadap klien. Maka penulis mengambil diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik. Klien mengatakan sering gatal pada bagian yang terpasang kateter klien mengatakan luka bekas operasi belum kering klien mengatakan luka masih diperban
2. Diagnose keperawatan pada klien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik yang ditandai dengan nyeri ketika BAK akibat post op TUR-P, resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif. Dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.
3. Perencanaan keperawatan pada klien *Benigna Prostate Hyperplasia* dengan masalah nyeri akut. Lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif termasuk lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan faktor presipitas. Observasi reaksi nonverbal dari ketidaknyamanan. Kontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan, pencahayaan dan kebisingan. Ajarkan tentang teknik nonfarmakologi (Teknik relaksasi benson), berikan analgetic untuk mengurangi nyeri.
4. Implementasi keperawatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah peneliti susun. Klien mampu mempraktekkan tehnik relaksasi benson untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan aktivitas sehari-hari sesuai dengan tujuan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh penulis.

5. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan diagnosis yang ditegakkan yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan agen cedera fisik. Evaluasi pada hari pertama masalah belum etrayasi kerema nyeri yang dirasakan klien tidak berkurang, kemudian evaluasi hari kedua sampai keempat terlihat nyeri yang semakin berkurang setiap hari sehingga masalah teratasi Sebagian, dan pada evaluasi hari kelima nyeri sudah jarang dirasakan pasien dan skala nyeri pasien adalah 5 dan masalah teratasi sehingga pasien diperbolehkan untuk pulang.

## 5.2 Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan sebagai bahan dalam asuhan keperawatan klien dengan nyeri akut yang mengalami *Benigna Prostate Hyperplasia* (BPH).

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi petugas rumah sakit dalam menerapkan asuhan keperawatan klien dengan nyeri akut yang mengalami *Benigna Prostate Hyperplasia* (BPH).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sambungan informasi bagi pelaksanaan studi kasus di bidang keperawatan dan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan mahasiswa.

4. Bagi Klien

Penelitian ini diharapkan mampu menstimulasi pengetahuan penderita *Benigna Prostate Hyperplasia* (BPH) tentang bagaimana tindakan yang harus dilakukan ketika menderita *Benigna Prostate Hyperplasia* (BPH).